



**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *RETURN ON EQUITY*
TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2018 - 2022**

Tina Yuliana¹, H. Budi Santoso²

Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Universitas
Mataram
E-mail: tinay3260@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018 hingga 2022. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sampel survei dengan sampel penelitian sebanyak 29 perusahaan perbankan yang diperoleh dengan teknik purposive sampling. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan analisis data panel menggunakan software Eviews versi 12. Penelitian juga menggunakan analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, pengujian hipotesis yang terdiri dari uji t-statistik (parsial), uji F, dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR berpengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap harga saham. DER berpengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap harga saham. Serta ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Bagi calon investor, sebaiknya lebih mempertimbangkan faktor *Return On Equity* dalam menentukan harga saham yang baik, karena memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Bagi pihak perusahaan, juga memperhatikan *Return On Equity* agar harga saham tetap terjaga.

Kata Kunci: Harga Saham, *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity*

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the effect of the Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), and Return on Equity (ROE) on share prices in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) from 2018 to 2022. The data collection method in this research is a survey sample with a research sample of 29 banking companies obtained using a purposive sampling technique. This research is quantitative research with panel data analysis using Eviews version 12 software. The research also uses descriptive statistical analysis, normality test, classical assumption test, hypothesis testing consisting of t-statistical (partial) test, F test, and coefficient of determination test. The research results show that CR has a positive but not significant effect on stock prices. DER has a positive but not significant effect on stock prices. And, ROE has a positive and significant effect on stock prices. For potential investors, it is best to consider the Return On Equity factor more in determining a good share price, because it has a significant influence on share prices. The company also pays attention to Return On Equity so that share prices are maintained.

Keyword: Stock Price, *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity*



PENDAHULUAN

Saham adalah bagian dari kepemilikan yang diperjual belikan oleh perusahaan dalam rangka memperoleh atau meningkatkan modal. Salah satu hal yang harus menjadi fokus pertimbangan seorang investor adalah harga saham (Ismail, 2010 :169). Berinvestasi pada saham dinilai mempunyai risiko yang lebih besar dibandingkan dengan alternatif investasi yang lain seperti obligasi, deposito, dan tabungan. Hal tersebut disebabkan karena pendapatan yang diharapkan dari saham bersifat tidak pasti, karena pendapatan saham bisa berasal dari dividen atau capital gain (Fordian et al., 2017).

Menurut Husnan (2009 : 279), harga saham adalah “nila dari penyertaan atau kepemilikan seseorang dalam suatu perusahaan”. Harga saham menunjukkan prestasi emiten yang bergerak searah dengan kinerja perusahaan. Apabila prestasi emiten semakin baik, maka keuntungan yang dapat dihasilkan dari operasi usaha semakin besar. Saham perusahaan yang demikian diminati oleh banyak investor dan harga saham emiten yang bersangkutan cenderung akan naik, yang secara tidak langsung akan mencerminkan perusahaan yang berkualitas baik.

Analisis fundamental adalah suatu metode analisis yang memperhatikan faktor – faktor ekonomi yang akan mempengaruhi perkembangan perusahaan. Menggunakan analisis ini calon investor diharapkan mampu mengetahui kondisi operasional perusahaan yang nantinya akan dimiliki oleh investor (Aprilia et al., 2017).

Menurut Desiyanti (2017:191-192), Faktor – faktor yang mempengaruhi harga saham suatu perusahaan terbagi atas tiga bagian yaitu : 1) Faktor Fundamental, yang terdiri dari : kemampuan manajemen perusahaan, prospek pemasaran, perkembangan teknologi, kemampuan menghasilkan laba, manfaat terhadap perekonomian nasional, kebijakan pemerintah, hak – hak investor. 2) Faktor Teknis, yang terdiri dari : perkembangan kurs, keadaan pasar, volume dan frekuensi transaksi, kekuatan pasar. 3) Faktor Lingkungan, yang terdiri dari : tingkat inflasi, kebijakan moneter, musim, neraca Pembangunan dan APBN, kondisi ekonomi, serta keadaan politik.

Dalam penelitian ini menggunakan hasil penelitian – penelitian terdahulu sebagai bahan pemikiran dan pertimbangan dalam penyusunan penelitian. Penelitian terdahulu tentang Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Rasio* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham telah banyak dilakukan dan memiliki hasil yang

berbeda – beda. Penelitian yang dilakukan oleh Pratama et al., (2020) berhasil membuktikan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap harga saham sedangkan *Debt To Equity Rasio* berpengaruh negatif terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Putra et al., (2021) yang membuktikan *Current Ratio* dan *return On Equity* berpengaruh positif terhadap harga saham dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratama et al., (2020) mengatakan bahwa *Debt To Equity Rasio* berpengaruh negatif terhadap harga saham. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Syafitri et al., (2023) bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putra et al., (2021) yang menyatakan CR dan ROE berpengaruh negatif terhadap harga saham dan hasil penelitian Pratama et al., (2021) bertolak belakang dengan hasil penelitian Kurnia & Djawoto yang menyatakan DER berpengaruh positif terhadap harga saham.

Berdasarkan penjelasan dari fenomena yang telah diuraikan maka terdapat research gap dan inkonsistensi pada penelitian yang satu dengan yang lainnya, dengan didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan. Maka diperlukan lagi penelitian lebih untuk mengkaji mengenai pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Rasio* dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham. Sehingga peneliti mengajukan judul penelitian untuk menganalisis tentang “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Rasio* dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2018-2022”.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori signal atau *signalling theory* merupakan sinyal-sinyal informasi yang dibutuhkan oleh investor untuk mempertimbangkan dan menentukan apakah investor akan menanamkan sahamnya atau tidak pada perusahaan yang bersangkutan (Utami & Darmawan, 2018). Informasi yang dikeluarkan perusahaan menjadi hal penting karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi. Informasi tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi merupakan unsur yang penting bagi investor karena diperlukan informasi yang relevan, lengkap dan akurat sangat dibutuhkan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi (Brigham & Houston, 2018).



Trade Off Theory

Teori trade off merupakan gagasan bahwa perusahaan memilih berapa banyak pembiayaan hutang dan berapa banyak dana ekuitas yang digunakan dengan menyeimbangkan biaya dan manfaat. Tujuan penting dari teori ini adalah untuk menjelaskan fakta bahwa perusahaan biasanya dibiayai sebagian dengan hutang dan sebagian lagi dengan ekuitas. Perusahaan mendasarkan keputusan pendanaan pada struktur modal yang optimal. Struktur modal yang optimal dibentuk dengan menyeimbangkan manfaat dari penghematan pajak atas penggunaan hutang terhadap biaya kebangkrutan (Efendi et al., 2017).

Harga Saham

Harga saham merupakan harga pada pasar riil, serta merupakan harga yang mudah ditentukan sebab harga suatu saham di pasar yang sedang berlangsung maupun jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya (Magfiro et al., 2020).

Current Rasio (CR)

Current Ratio (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Semakin tinggi CR suatu perusahaan berarti semakin kecil risiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Akibatnya risiko yang akan ditanggung oleh pemegang saham juga akan semakin kecil (Kusumawardani & Agrawit, 2011: 847). Menurut Kasmir (2015:1110) Rumus yang digunakan untuk menghitung *Current Ratio* (CR) sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Penelitian yang telah dilakukan oleh Pratama et al., (2020), Putra et al., (2021), dan Kurnia & Djawoto (2022) menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham perbankan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H₁ : *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap harga saham

Debt To Equity Ratio (DER)

Rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas. Semakin besar penggunaan hutang dibandingkan dengan modal sendiri mengakibatkan penurunan nilai perusahaan, hal ini pula menjadi pertimbangan yang sangat penting bagi investor dalam nilai perusahaan tersebut (Ridwan et al., 2019). Menurut Brigham & Houston (2012:143) rumus yang digunakan untuk menghitung *Debt To Equity Ratio* (DER) sebagai berikut :

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

penelitian yang telah dilakukan oleh Kurnia & Djawoto (2022) memaparkan bahwa DER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H₂ : *Debt To Equity Rasio* (DER) berpengaruh positif terhadap harga saham.

Return On Equity (ROE)

Rasio ini digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. *Return On Equity* ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Apabila rasio ini semakin tinggi, maka semakin baik. Itu artinya posisi perusahaan akan semakin kuat, begitu pula dengan sebaliknya (Kasmir 2014:204). Menurut Kasmir (2013:204) rumus yang digunakan untuk menghitung *Return On Equity* (ROE) sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

penelitian yang telah dilakukan oleh Pratama et al., (2019), Nurfadillah (2016) dan Hasanah et al., (2022) telah membuktikan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H₃ : *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham



METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal. Penelitian kausal merupakan penelitian yang bersifat sebab akibat, sehingga penelitiannya terdapat variabel independent dan dependent. Dari variabel tersebut dicari seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent (Meidiyustiani et al., 2021). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat dan pengaruh variabel *Current Ratio* (X1), *Debt To Equity Rasio* (X2) dan *Return On Equity* (X3) terhadap Harga Saham (Y).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2022. Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 47 perusahaan perbankan. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu sehingga ditetapkan sampel sebanyak 29 perusahaan.

Metode Analisis Data

Untuk menguji dan menganalisis pengaruh CR, DER dan ROE terhadap Harga Saham maka digunakan metode kuantitatif dan diolah menggunakan Eviews 12 untuk memperoleh hasil yang akurat. Bentuk persamaan regresi yang digunakan yaitu :

$$\text{Harga Saham} : \beta_1 \text{ CR} + \beta_2 \text{ DER} + \beta_3 \text{ ROE}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1 Analisis Deskriptif

	LOGY	LOGX1	LOGX2	LOGX3
Mean	11.58233	8.312248	10.74834	6.327094
Median	11.52781	8.159089	10.86284	6.580639
Maximum	13.73484	11.06734	11.98792	9.105202
Minimum	8.517193	5.318120	8.160518	2.397895
Std. Dev.	1.284801	0.874397	0.636508	1.136082
Skewness	-0.409899	1.044766	-1.784974	-0.836012
Kurtosis	2.545493	5.528254	8.212741	3.949524
Jarque-Bera	5.308488	64.99754	241.1664	22.33763
Probability	0.070352	0.000000	0.000000	0.000014
Sum	1679.438	1205.276	1558.510	917.4287
Sum Sq. Dev.	237.7028	110.0980	58.34053	185.8583
Observations	145	145	145	145

Berdasarkan Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa jumlah pengamatan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 dalam penelitian ini sebanyak 145 data. Dapat disimpulkan bahwa Harga Saham memiliki nilai minimum sebesar 8,52 rupiah dan nilai maksimum sebesar 13.734,84 rupiah. Hasil ini memberitahukan nilai perusahaan perbankan saat ini atau nilai pasarnya yang dimana terdapat perusahaan yang memiliki harga saham minimum sebesar 8,52 rupiah dan nilai maximum sebesar 13,734,84 rupiah. Nilai standar deviasi menunjukkan angka kecil dibandingkan nilai rata rata yaitu 1.284,80 rupiah ini menandakan bahwa variabel Harga Saham bersifat homogen. Kurva skewness bernilai negatif sebesar -0,409899 berarti ekor distribusi cenderung lebih panjang di sebelah kiri dan puncak distribusi berada di sebelah kanan. Dan nilai referensi kurtosis sebesar 2.545493 yang dimana lebih kecil dari 3, maka kurva distribusi disebut platikurtik..

Current Ratio diketahui memiliki nilai minimum sebesar 5,318120 persen dan nilai maksimum sebesar 11,06734 persen. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan perbankan memiliki aset lancar yang cukup untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Kemudian nilai rata rata sebesar 8,312248 persen yang dimana nilai tersebut berada di atas 1 yang artinya perusahaan perbankan memiliki aset lancar yang cukup untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Nilai standar deviasi menunjukkan angka lebih kecil dari rata rata yaitu 0,874397 persen ini menandakan bahwa variabel *Current Ratio* bersifat homogen. Kurva skewness bernilai positif sebesar 1,044766 berarti ekor distribusi berada disebelah kanan nilai terbanyak. Berarti sebagian besar distribusi berada di nilai rendah. Dan nilai referensi kurtosis sebesar 5,528254 yang dimana lebih besar dari 3, maka kurva distribusi disebut leptokurtik.

Debt To Equity Ratio diketahui memiliki nilai minimum 8,160518 persen dan nilai maksimum sebesar 11,98792 persen. Hasil ini menunjukkan seberapa efisien perusahaan perbankan dalam memanfaatkan utang dibandingkan dengan modal sendiri yang dimana DER paling rendah 8,160518 persen dan yang paling tinggi sebesar 11,98792 persen. Kemudian nilai rata rata sebesar 10,74834 menunjukkan bahwa tingkat utang relatif tinggi dibandingkan dengan ekuitasnya. Nilai standar deviasi menunjukkan angka lebih kecil dari nilai rata rata sebesar 0,636508 persen ini menandakan bahwa variabel Debt To Equity Ratio bersifat homogen. Kurva skewness bernilai negatif sebesar -1,784974



menunjukkan bahwa ekor distribusi cenderung lebih panjang di sebelah kiri dan puncak distribusi berada di sebelah kanan. Dan nilai referensi kurtosis sebesar 8,212741 yang dimana lebih besar dari 3, maka kurva distribusi disebut leptokurtik.

Return On Equity diketahui memiliki nilai minimum 2,397895 persen dan nilai maksimum sebesar 9,105202 persen. Hasil ini menunjukkan seberapa efisien perusahaan perbankan dalam memanfaatkan modal pemegang saham dimana ROE paling rendah 2,397895 persen dan yang paling tinggi sebesar 9,105202 persen. Kemudian nilai rata rata sebesar 6,327094 dimana berada diantara 5 persen hingga 12,5 persen yang dimana bank dinyatakan sehat. Nilai standar deviasi menunjukkan angka lebih kecil dari nilai rata rata sebesar 1,136082 persen ini menandakan bahwa variabel *Return On Equity* bersifat homogen. Kurva skewness bernilai negatif -0,836012 menunjukkan bahwa ekor distribusi cenderung lebih panjang di sebelah kiri dan puncak distribusi berada di sebelah kanan. Dan nilai referensi kurtosis sebesar 3,949524 yang dimana lebih besar dari 3, maka kurva distribusi disebut Leptokurtik.

Hasil Estimasi Model Regresi Data Panel Common Effect Model (CEM)

Tabel 2 Estimation Output Common effect Models (CEM)

Dependent Variable: LOGY
Method: Panel Least Squares
Date: 01/21/24 Time: 12:04
Sample: 2018 2022
Periods included: 5
Cross-sections included: 29
Total panel (balanced) observations: 145

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.192109	2.920937	2.119905	0.0358
LOGX1	0.166310	0.138783	1.198345	0.2328
LOGX2	0.066745	0.189648	0.351941	0.7254
LOGX3	0.520052	0.084144	6.180480	0.0000

Fixed effect Model (FEM)

Tabel 3 Estimation Output Fixed effect Models

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 01/17/24 Time: 15:06
Sample: 2018 2022
Periods included: 5
Cross-sections included: 29
Total panel (balanced) observations: 145

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	162918.9	74680.84	2.181535	0.0312
X1	8.312906	6.250959	1.329861	0.1862
X2	-0.282233	1.053211	-0.267974	0.7892
X3	1.716975	10.93264	0.157050	0.8755

Random Effect Model (REM)

Tabel 4 Estimation Output Random Effect Models

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 01/17/24 Time: 15:10
Sample: 2018 2022
Periods included: 5
Cross-sections included: 29
Total panel (balanced) observations: 145
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	192887.5	67837.93	2.843358	0.0051
X1	3.009479	2.981486	1.009389	0.3145
X2	-0.204349	0.884549	-0.231020	0.8176
X3	4.469178	10.70959	0.417306	0.6771

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Uji Chow

Tabel 5 Hasil Uji Likelihood rasio (Chow test)

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	12.866132	(28,113)	0.0000
Cross-section Chi-square	207.674737	28	0.0000

Berdasarkan table 5 hasil olahan *Eviews* 12 diketahui nilai probabilitas *Cross-section F* sebesar $0.0000 < 0.05$ (dengan tingkat signifikansi 5%) sehingga berdasarkan uji tersebut dapat disimpulkan bahwa *Fixed Effect Model* lebih tepat digunakan dalam penelitian ini.

Uji Hausman

Tabel 6 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.813223	3	0.2824

Dalam pengolahan menggunakan *Eviews* 12, diketahui bahwa nilai probabilitas *Cross-section* random sebesar $0.2824 > 0.05$ (dengan tingkat signifikansi 5%) sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Berdasarkan hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa *Random Effect Model* lebih tepat digunakan dalam penelitian ini.



Uji Lagrange Multiplier (LM)

Tabel 7 Hasil Uji Lagrange Multiplier

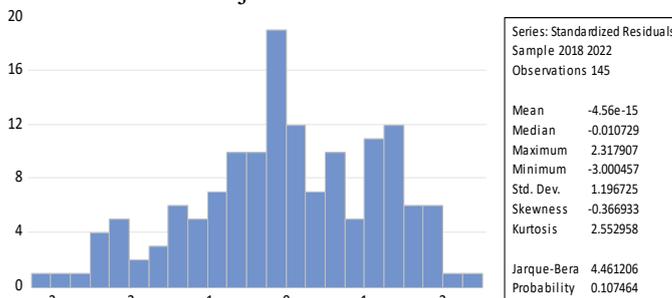
Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	132.4589 (0.0000)	1.715494 (0.1903)	134.1744 (0.0000)

Berdasarkan hasil Uji Lagrange Multiplier menggunakan *Eviews 12*, dapat diketahui nilai probability *breusch-pagan* sebesar $0.0000 < 0.05$ (dengan tingkat signifikansi 5%). Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa *Random Effect Model* lebih tepat digunakan dalam penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Tabel 8 Uji Normalitas



Dari tabel 8 diatas menunjukkan bahwa nilai probability *Jarque-bera* sebesar $0.107464 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berdistribusi normal (lolos normalitas).

Uji Multikolinearitas

Tabel 9 Uji Multikolinearitas

	LN_X1	LN_X2	LN_X3
LN_X1	1.000000	-0.618503	0.124285
LN_X2	-0.618503	1.000000	-0.070679
LN_X3	0.124285	-0.070679	1.000000

Berdasarkan uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa variabel independen bebas dari masalah multikolinearitas karena menunjukkan nilai dari korelasi adalah lebih kecil dari 0,8. Jadi, kesimpulan dalam penelitian ini model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 10 Uji Autokorelasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.010460	Mean dependent var	56765.30
Adjusted R-squared	-0.010594	S.D. dependent var	119880.1
S.E. of regression	120513.4	Sum squared resid	2.05E+12
F-statistic	0.496840	Durbin-Watson stat	1.272419
Prob(F-statistic)	0.685058		

Berdasarkan hasil Uji Autokorelasi menunjukkan bahwa nilai DW berada di antara -2 dan +2 ($-2 < dw < +2$) yaitu $-2 < 1.272419 < +2$, maka dapat dikatakan bahwa uji autokorelasi terpenuhi atau data sudah lolos uji autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 11 Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 01/21/24 Time: 19:53
Sample: 2018 2022
Periods included: 5
Cross-sections included: 29
Total panel (balanced) observations: 145
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.213325	0.232333	5.222350	0.0000
X1	-1.44E-05	1.00E-05	-1.443220	0.1512
X2	-3.30E-06	3.09E-06	-1.069253	0.2868
X3	2.34E-07	3.83E-07	0.612424	0.5412

Berdasarkan uji heteroskedastisitas di atas menunjukkan bahwa probability semua variabel lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model tersebut.

Uji linearitas

Tabel 12 Uji Linearitas

Ramsey RESET Test
Equation: UNTITLED
Omitted Variables: Squares of fitted values
Specification: LN_YC LN_X1 LN_X2 LN_X3

	Value	df	Probability
t-statistic	0.663467	136	0.5082
F-statistic	0.440188	(1, 136)	0.5082
Likelihood ratio	0.455635	1	0.4997

Berdasarkan hasil uji linearitas di atas menunjukkan bahwa probability F-statistic lebih besar dari 0,05 ($0,5082 > 0,05$) maka, H_0 diterima yang berarti tidak ada korelasi antar sisaan/eror atau asumsi terpenuhi bahwa fungsi linear.



Analisis Hasil Regresi Random Effect Model

Tabel 13 Hasil Uji Model Regresi REM

Dependent Variable: LOGY

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 01/17/24 Time: 15:45

Sample: 2018 2022

Periods included: 5

Cross-sections included: 29

Total panel (balanced) observations: 145

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.842335	2.677364	2.929125	0.0040
LOGX1	0.227740	0.130580	1.744064	0.0833
LOGX2	0.076941	0.195273	0.394016	0.6942
LOGX3	0.161208	0.066215	2.434625	0.0162
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.983988	0.7554
Idiosyncratic random			0.559969	0.2446
Weighted Statistics				
R-squared	0.056615	Mean dependent var	2.856653	
Adjusted R-squared	0.036543	S.D. dependent var	0.582476	
S.E. of regression	0.571735	Sum squared resid	46.09018	
F-statistic	2.820572	Durbin-Watson stat	1.450303	
Prob(F-statistic)	0.041184			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.132405	Mean dependent var	11.58233	
Sum squared resid	206.2298	Durbin-Watson stat	0.324127	

Berdasarkan Tabel 13 diatas, maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut :

$$\text{Harga Saham} = 7.84 + 0.23\text{LN CR} + 0.08\text{LN DER} + 0.16\text{LN ROE}$$

Uji Simultan (Uji F-Hitung)

Berdasarkan Tabel 13 pengujian dengan menggunakan *Random Effect Model* (REM) menunjukkan nilai (F-Hitung) sebesar 2.820572 dengan probabilitas F sebesar $0.041184 < 0,05$. Nilai probabilitas F lebih kecil dari taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2022. Dengan kata lain, variabel CR DER dan ROE dapat diterima dan teruji.

Uji Statistik t

Dari hasil penelitian diperoleh koefisien regresi untuk variabel CR sebesar sebesar 0.227740 dengan probabilitas 0.0833 yang artinya signifikansi pada $\alpha = 5\%$. Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar 0.0833 ($0.0833 > 0,05$). Nilai tersebut dapat membuktikan H_0 diterima, yang berarti bahwa *Current Rasio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Dari hasil penelitian diperoleh koefisien regresi untuk variabel DER sebesar 0.076941 dengan probabilitas 0.6942 yang artinya signifikansi pada $\alpha = 5\%$. Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar 0.0833 ($0.0833 > 0,05$). Nilai tersebut dapat membuktikan H_0 diterima, yang berarti bahwa *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Dari hasil penelitian diperoleh koefisien regresi untuk variabel ROE sebesar sebesar 0.161208 dengan probabilitas 0.0162 yang artinya signifikansi pada $\alpha = 5\%$. Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar 0.0162 ($0.0162 < 0,05$). Nilai tersebut dapat membuktikan H_0 ditolak, yang berarti bahwa *Return On Equity* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Uji Koefisien Determinasi R square

Hasil pengujian menggunakan *Random Effect Models* pada tabel 13 menghasilkan nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0.036543. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 3,6543%. Sisanya 96,3457% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018 -2022. Dengan koefisien sebesar 0.227740 dan nilai probabilitas 0.0833 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Maka dapat diketahui bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis yang dibangun dimana CR akan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan Teori sinyal



menyarankan bahwa informasi keuangan dapat dianggap sebagai sinyal atau petunjuk bagi investor tentang kesehatan dan kinerja perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan tingginya CR belum tentu menyebabkan harga saham mengalami kenaikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ristyanto (2017), Pratama dkk (2020), Lambey (2014) dan Nuraeni dkk (2021), yang melakukan penelitian studi pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, mengungkapkan bahwa CR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa DER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022. Dengan koefisien sebesar 0.076941 dan nilai probabilitas 0.6942 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis yang telah dibangun dimana DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Terjadinya peningkatan DER pada perusahaan perbankan tidak akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan karena perusahaan perbankan merupakan perusahaan yang melakukan simpan pinjam uang yang dimana hal tersebut juga dipergunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Maka dari itu semakin tinggi dana dari nasabah maka semakin tinggi juga tingkat liabilitas perusahaan perbankan dan hal tersebut akan berpengaruh positif dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan. Besarnya hutang tidak serta merta mempengaruhi keuntungan pemegang ekuitas, karena pemegang ekuitas melihat seberapa baik perusahaan dapat menggunakan hutang untuk biaya operasionalnya. Saham akan naik, sebaliknya jika perusahaan gagal menggunakan hutangnya, maka akan mengirimkan sinyal negatif (*bad news*)

kepada pemegang ekuitas. Menurut *Trade Off Theory*, perusahaan memiliki *trade-off* antara menggunakan utang dan modal sendiri. Penggunaan utang dapat memberikan keuntungan pajak, namun juga meningkatkan risiko keuangan. Sementara itu, teori sinyal menyatakan bahwa struktur modal perusahaan dapat menjadi sinyal bagi investor terkait dengan kinerja perusahaan. Dalam konteks penelitian yang dilakukan,

hasil positif namun tidak signifikan dari DER terhadap harga saham dapat dijelaskan oleh trade-off antara keuntungan pajak yang didapat dari utang dan risiko keuangan yang melekat. Selain itu, hasil tersebut juga dapat terkait dengan bagaimana struktur modal perusahaan memberikan sinyal kepada investor. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syafitri dkk (2023), Kurnia & Djawoto (2022), Lambey (2014) dan Nuraeni dkk (2021) menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Return On Equity Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022. Dengan koefisien sebesar 0.161208 dan nilai probabilitas sebesar 0.0162 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang telah dibangun dimana ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Menurut Brigham (2012:138) semakin tinggi Return On Equity akan semakin menarik investor dan berujung pada kenaikan harga saham sehingga menjadi tolak ukur investor untuk membeli saham perusahaan tertentu. Semakin besar persentase ROE yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin besar dan efektif kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Kenaikan ROE menandakan meningkatnya kinerja manajemen dalam mengelola sumber dana yang ada untuk menghasilkan laba. Dengan adanya peningkatan laba bersih maka nilai ROE akan meningkat dan memberikan sinyal positif kepada para investor sehingga tertarik untuk membeli saham tersebut maka harga saham perusahaan tersebut mengalami kenaikan. Teori sinyal dapat memberikan pemahaman yang menarik terkait hasil penelitian tersebut. Dalam konteks ini, ROE dapat berfungsi sebagai sinyal positif kepada para investor. ROE yang tinggi dapat diartikan sebagai indikasi bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik dan efisien dalam menggunakan ekuitasnya. Pengaruh positif ini juga bisa menjadi hasil dari persepsi bahwa perusahaan memiliki tingkat keuntungan yang tinggi dan berpotensi memberikan dividen yang menguntungkan. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini bisa mencerminkan sejalan dengan teori sinyal, di mana ROE yang positif menjadi indikator bagi investor bahwa perusahaan perbankan memiliki kinerja keuangan yang kuat dan



berpotensi memberikan hasil investasi yang baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ristyanto (2017), Pratama dkk (2020), Putra dkk (2021) dan Nuraeni dkk (2021) menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

KESIMPULAN

1. Variabel Current Ratio memberikan pengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indoensia Tahun 2018 – 2022.
2. Variabel Debt To Equity Ratio memberikan pengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indoensia Tahun 2018 – 2022.
3. Variabel Return On Equity memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indoensia Tahun 2018 – 2022.

SARAN

- a. Bagi investor atau calon investor yang akan melakukan investasi dalam bentuk saha, sebaiknya lebih teliti dalam mengamati perkembangan kinerja keuangan perusahaan, terutama dalam hal Rasio CR, DER dan ROE agar dapat memprediksi keuntungan yang akan diperoleh dari investasi di pasar modal.
- b. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel lain diluar variabel penelitian ini yang berkaitan dengan harga saham untuk mengetahui lebih banyak dan jelas mengenai faktor – faktor apa saja yang memiliki pengaruh terhadap harga saham. Selain itu peneliti selanjutnya juga dapat memperluas penelitian ini dengan cara memperpanjang periode penelitian dengan tambah tahun pengamatan dan bisa jua dengan cara memperbanyak jumlah sampel.

DAFTAR PUSTAKA

Aprilia, A. A., Handayani, S. R., & Hidayat, R. R. (2016). *Analisis Keputusan Investasi Berdasarkan Penilaian Harga Saham (Studi Menggunakan Analisis Fundamental dengan Pendekatan Price Earing Ratio (PER) Pada Saham Sektor Pertambangan yang Listing di BEI Periode 2012-2014)*. Jurnal Administrasi Bisnis, 32(1).

Brigham, Ei., & Houston, J. (2012). *DasarDasar Manajemen Keuangan* (11 eid.). Jakarta:

Saleimba Eimpat.

Brigham, Houston. (2012). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, edisi kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 10). Salemba Empat.

Desiyanti, R. (2017). *Teori Investasi Dan Portofolio*. Padang: Bung Hatta University Press.

Efendi, A. F. W., & Wibowo, S. S. A. (2017). *Pengaruh debt to equity ratio (DER) dan debt to asset ratio (DAR) terhadap kinerja perusahaan di sektor keuangan yang terdaftar di bursa efek indonesia*. Journal of Applied Managerial Accounting, 1(2), 157-163.

Fordian, D. (2017). *Pengaruh CAR, LDR, dan EPS terhadap Harga Saham (Studi pada Bank BUMN yang Listing di BEI periode 2012–2016)*. Jurnal Bisnis Darmajaya, 3(1), 27-38.

Hasanah, U., & Purnama, I. (2022). *Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ekonomi & Bisnis, 10(2), 187-196.

Husnan, Suad. 2009. *Dasar – Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.

Ismail. 2010. *Akuntansi Bank : Teori Dan Aplikasi Dalam Rupiah*. Jakarta: Pranada Media Group.

Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama, Cetakan ke-6. Jakarta: PT. Rajawali Persada

Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kurnia, S. A., & Djawoto, D. (2022). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM), 11(1).

Magfiro, R., & Satrio, B. (2022). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM), 11(6).



- Meidiyustiani, R., & Niazi, H. A. (2021). Analisis Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Return On Assets Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*, 10(2), 82-94.
- Nurfadillah, M. (2016). Analisis Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pt Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 12(1).
- Pratama, C. A., Azizah, D. F., & Nurlaily, F. (2019). Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 –2017). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Prodi Ilmu Administrasi. Universitas Brawijaya*.
- Pratama, Y., Dillak, V. J., & Asalam, A. G. (2020). Pengaruh Return On Equity (roe), Current Ratio (cr) Dan Debt To Equity Ratio (der) Terhadap Harga Saham (studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2014-2018). *eProceedings of Management*, 7(1).
- Putra, A. H. E. A., Mendra, N. P. Y., & Saitri, P. W. (2021). Analisis Pengaruh CR, ROE, ROA, Dan PER Terhadap Harga Saham Perbankan Di BEI Tahun 2017-2019. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1).
- Ridwan, C., Hakim, A. D. M., & Kuncoro, A. W. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Earning Per Share Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Price Earning Ratio (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*, 8(2), 139-162.
- Ristyanto, a. S. Analisis pengaruh earning per share, return on equity, current ratio, dan debt to equity ratio terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2014-2016.
- Syafitri, K. A., Khotmi, H., & Setiawati, E. (2023). Pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2022. *Akuntabel: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 11-20.
- Utami, M. R., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS dan MVA Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(2), 206–218. <https://doi.org/10.30871/jama.v2i2.910>